

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian tentunya harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk kepentingan perolehan data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yang mencari hubungan sebab akibat antara faktor yang sengaja ditimbulkan (Pendekatan bermain) terhadap tingkat partisipasi belajar penjas siswa kelas VII di SMPN 3 Lembang.

3.2.POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Populasi memegang peran penting dalam suatu penelitian, karena populasi merupakan keseluruhan sumber data atau objek yang akan diteliti.

Untuk melakukan penelitian, maka peneliti harus menentukan jumlah sampel yang diperoleh dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Lembang Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari 10 kelas yang berjumlah 310 orang. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan penelitidilihat dari waktu, tenaga dan biaya.

Berdasarkan pendapat Arikunto (2006, hlm.134) tersebut, dengan jumlah populasi 310 orang maka peneliti menentukan pengambilan sampel sebesar 20% dari jumlah populasi yang ada. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 62 siswa yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 31 orang.

3.3.DESAIN PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan agar proses penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pada penelitian ini langkah langkah yang disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan populasi dan sampel penelitian
- b. Mengumpulkan data dan pelaksanaan tes
- c. Mengolah data
- d. Menganalisis data
- e. Menetapkan kesimpulan

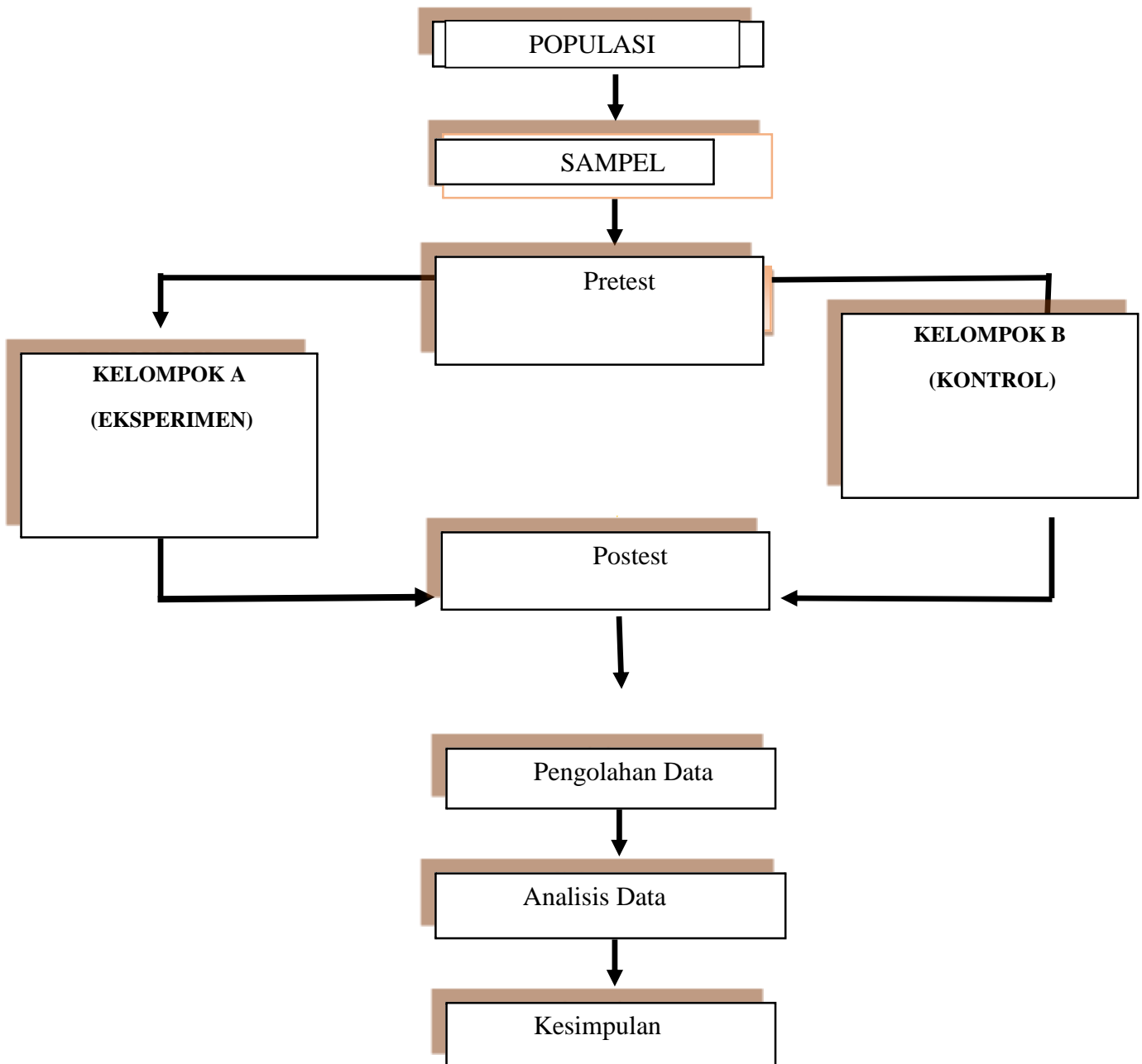
O¹	X	O²
O³		O⁴

Keterangan:

- O¹ = nilai pretest kelompok eksperimen
O² = nilai posttest kelompok eksperimen
X = Treatment Pendekatan Bermain
O³ = Pretest Kelompok Kontrol
O⁴ = Posttest Kelompok Kontrol

Adapun prosedur penelitian dalam upaya pengambilan data, peneliti akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah-Langkah Penelitian



Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian

Berikut adalah prosedur dari langkah-langkah penelitian dari awal sampai dengan akhir penelitian. Pertama-tama peneliti menentukan populasi yang akan digunakan untuk mengambil sampel penelitian, setelah Populasi ditetapkan maka peneliti memilih cara yang akan digunakan untuk mengambil sampel dari populasi

setelah diketahui jumlah sampel lalu peneliti menguji angket untuk mendapatkan validitas dan realibilitas angket terhadap populasi yang bukan merupakan sampel yang akan diuji, setelah angket teruji validitasnya, lalu sampel yang berjumlah 62 orang yang dibagi 2 kelompok yang akan diberikan treatment yang berbeda. Sebelum dilakukan treatment terhadap dua kelompok tersebut dilakukan pretest angket setelah didapatkan hasil maka diberikan treatment, satu kelompok diberikan Pendekatan bermain dan satu kelompok diberikan pembelajaran seperti biasanya. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda selama 8 pertemuan, di akhir pertemuan diberikan kembali angket partisipasi post test yang akan melihat apakah Pendekatan Bermain memengaruhi partisipasi belajar siswa, setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dan analisis data sampai terakhir memberikan kesimpulan dan saran.

3.4. INSTRUMEN PENELITIAN

Adapun indikator instrumen dari setiap sub variabel (motivasi, kehadiran, keaktifan, keterlibatan, dan kedisiplinan) peneliti mengacu pada pendapat para ahli sebagai berikut:

Dari berbagai teori partisipasi penulis mengacu pada teori partisipasi menurut Saputra (1986), yaitu :

1. Motivasi. Penilaian motivasi dilihat dari dorongan yang timbul dalam diri siswa maupun dari luar seperti: keikutsertaan siswa dalam mengikuti pelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan.
2. Kehadiran. Penilaian kehadiran dilihat dari intensitas dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.
3. Keterlibatan. Hal ini ditandai dari sejauh mana siswa terlibat di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Keaktifan. Penilaian keaktifan dilihat dari sejauh mana siswa aktif di dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.
5. Kedisiplinan. Hal ini berhubungan dengan tingkat kepatuhan siswa dalam mematuhi setiap peraturan yang berlaku di dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Atas dasar uraian di atas, maka dalam penelitian ini yang akan dijadikan sub-variabel sebagai acuan penentuan indikator instrumen maka kisi-kisi instrument disajikan dalam tabel berikut.

Kisi-kisi Angket

Tabel 3.1

Komponen	Sub Komponen	Indikator	Pernyataan	
			(+)	(-)
Partisipasi adalah orang yang menerima dan melaksanakan tugas dalam suatu kegiatan dengan penuh tanggung jawab (Saputra, 1986:16)	a. Motivasi	1. Berupaya semangat untuk belajar gerak	1	2
		2. Dorongan untuk belajar gerak	3	4
		3. Bergegas mengikuti pembelajaran penjas	5	6
		4. Menargetkan memperoleh nilai yang baik.	7	8
		5. Antusias terhadap pembelajaran penjas	9	10, 11
Partisipasi adalah keterlibatan ego atau diri sendiri/pribadi/ personalitas (kejiwaan) lebih dari pada hanya jasmaniah/fisik saja. (Allport, 1945, dalam sastropoetro, 1986:51)	b. Kehadiran	1. Hadir di lapangan olahraga	12	13
		2. Melaksanakan pembelajaran penjas (tugas gerak)	14	15
		3. Terlibat dalam pembelajaran penjas	16	17
Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional yang mendorong				

<p>untuk memberi sumbangan kepada tujuan atau cita-cita kelompok dan turut bertanggungjawab terhadapnya (Davis, 1962, dalam Sastropoetro, 1986:51).</p> <p>Partisipasi adalah suatu gejala demokrasi di mana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya (Wikipedia bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas, 2017 Januari 24, pukul 03:27).</p>		4. Rajin mengikuti pembelajaran penjas	18	19
		5. Mengikuti pelajaran yang diberikan guru		20
	c. Keterlibatan	6. Mengikuti contoh gerak dari guru penjas	21	22
		7. Melaksanakan tugas gerak	23	
		8. Bersedia memimpin pemanasan	24	25
		9. Kerjasama dengan teman	26	27
	d. Keaktifan	10. Membantu teman yang merasa kesulitan dalam melaksanakan tugas gerak	28	29
		11. Aktif dalam pembelajaran penjas (melaksanakan tugas gerak)	30, 31	32, 33
		12. Mencoba mempraktikkan atau berani mencontohkan tugas gerak yang		34

		diperintahkan oleh guru		
		13. Mengajukan pertanyaan jika kurang dimengerti	35, 36	37
		14. Mengeluarkan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	38	39
		15. Percaya diri dalam melaksanakan tugas gerak	40, 41	42
	e. Kedisiplinan	16. Hadir tepat waktu	43	44, 45
		17. Mendengarkan dan melaksanakan apa yang ditugaskan guru	46, 47	48
		18. Memakai seragam olahraga	49	50
		19. Mengambil dan mengembalikan peralatan setelah pembelajaran penjas selesai	51	
		20. Mematuhi tata tertib	52	

3.5.PEDOMAN SKORING

Fetty Apriliani Dharsono, 2018

PENGARUH PENDEKATAN BERMAIN TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR PENJAS SISWA KELAS VII DI SMPN 3 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis menggunakan skala sikap yakni Skala Likert.

Riduwan (2015:12)

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.6.UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Validitas

Angket yang telah ada di uji cobakan kepada responden yang bukan merupakan sampel penelitian guna mengukur validitas dan realibilitas setiap butir soalnya. Sebuah instrumen penelitian harus valid dan reliabel maka dari itu, diadakan uji angket.

- Uji coba angket dilaksanakan pada 15 Januari 2018 di SMPN 3 Lembang. Angket partisipasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani ini diuji cobakan pada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian sebanyak 62 orang yang terdiri dari 34 orang siswa putri dan 28 orang siswa putra
- Angket yang diuji cobakan ini terdapat 52 soal yang terdiri dari 28 pernyataan positif dan 24 pernyataan negatif

- Untuk menemukan validitas instrumen, peneliti mengolah data menggunakan Microsoft Excel dengan cara memasukan data-data dari angket ke program aplikasi microsoft Excel, kemudian menambahkan kolom total di kolom terakhir baris pertanyaan, lalu memasukan rumus =CORREL(array1;array2) pada kolom paling bawah dari setiap pertanyaan
- Setelah semua butir pertanyaan untuk variabel yang bersangkutan tersebut dihitung, dilakukanlah perbandingan dengan r tabel sesuai dengan jumlah responden yang disurvei. Langkah-langkah untuk melakukan perbandingan r tabel dengan r hitung adalah dengan menghitung df (*degree of freedom*). Pada penelitian ini saya melakukan uji angket terhadap 62 orang responden. Maka nilai df adalah **df=62-2** atau **df=60**, kemudian ambil r tabel dan cari angka 60 dengan sugnifikansi 0,05 atau 5%, maka dari tabel tersebut diketahui bahwa r tabel adalah 0,254
- Bandingkan r tabel dengan semua hasil perhitungan pada setiap butir pertanyaan yang telah dilakukan. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila r tabel < r hitung. Maka ditemukan bahwa pertanyaan ke 24, 25,31,34,36, 37, dan 39 tidak valid karena r tabel lebih besar dari r hitung.

Tabel 3.3

Validitas dan Reliabilitas

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel	Validitas	Cronbach α	Reliabilitas
			r-hitung > r-tabel		Cronbach α > r tabel
1	0,321196	0,254	VALID		
2	0,474475	0,254	VALID		
3	0,384974	0,254	VALID		

4	0,489659	0,254	VALID	0,902	Reliabel
5	0,482112	0,254	VALID		
6	0,629235	0,254	VALID		
7	0,390274	0,254	VALID		
8	0,303609	0,254	VALID		
9	0,320774	0,254	VALID		
10	0,523126	0,254	VALID		
11	0,503949	0,254	VALID		
12	0,423147	0,254	VALID		
13	0,48455	0,254	VALID		
14	0,385078	0,254	VALID		
15	0,603514	0,254	VALID		
16	0,524891	0,254	VALID		
17	0,536221	0,254	VALID		
18	0,392503	0,254	VALID		
19	0,446207	0,254	VALID		
20	0,41497	0,254	VALID		
21	0,27406	0,254	VALID		
22	0,450558	0,254	VALID		
23	0,427219	0,254	VALID		
24	0,101151	0,254	TIDAK VALID		
25	0,121506	0,254	TIDAK VALID		

26	0,413511	0,254	VALID		
27	0,371593	0,254	VALID		
28	0,350558	0,254	VALID		
29	0,465604	0,254	VALID		
30	0,572492	0,254	VALID		
31	0,234533	0,254	TIDAK VALID		
32	0,585212	0,254	VALID		
33	0,480375	0,254	VALID		
34	0,197971	0,254	TIDAK VALID		
35	0,416243	0,254	VALID		
36	0,162651	0,254	TIDAK VALID		
37	0,039991	0,254	TIDAK VALID		
38	0,306531	0,254	VALID		
39	0,175141	0,254	TIDAK VALID		
40	0,524139	0,254	VALID		
41	0,53594	0,254	VALID		
42	0,409034	0,254	VALID		
43	0,543162	0,254	VALID		
44	0,430113	0,254	VALID		
45	0,459413	0,254	VALID		

46	0,573383	0,254	VALID		
47	0,315731	0,254	VALID		
48	0,433072	0,254	VALID		
49	0,485059	0,254	VALID		
50	0,543126	0,254	VALID		
51	0,339127	0,254	VALID		
52	0,339127	0,254	VALID		

2. Uji Realibilitas

Dalam menguji realibilitas, penulis menggunakan metode belah dua awal akhir, yaitu dengan mengkolerasikan skor belahan pertama (X) dan skor belahan akhir (Y) dengan menggunakan rumus Kolerasi product moment dengan angka kasar.

Kriteria pengukuran realibilitas instrumen dalam penelitian ini mengacu pada Nunnally (Suharsaputra 2012 hlm. 114) bahwa apabila nilai reliabilitas insttumen $(r_{11}) \geq 0,6$ maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel sedangkan apabila nilai reliabilitas instrumen $(r_{11}) \leq 0,6$ maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan tidak reliabel.

Hasil uji realibilitas setiap dimensi Partisipasi:

1. Motivasi

Tabel 3.4

Reliabilitas Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,720	,724	11

2. Kehadiran

Tabel 3.5

Reliabilitas Kehadiran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,697	,701	9

3. Keterlibatan

Tabel 3.6

Reliabilitas Keterlibatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,417	,443	9

4. Keaktifan

Tabel 3.7

Reliabilitas Keaktifan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,674	,668	13

5. Kedisiplinan

Tabel 3.8

Reliabilitas Kedisiplinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,697	,701	9

3.7. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahapan Persiapan

Merupakan langkah awal yang paling utama karena dimulai dari studi pendahuluan, melakukan survey hingga akhirnya mengajukan proposal penelitian. Lalu menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya, seperti menentukan instrumen penelitian hingga berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai dilaksanakannya penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti pada tahap persiapan telah menentukan sampel dan, maka selanjutnya dilakukanlah tes awal (pre test) kepada kedua kelompok. Setelah mendapatkan hasil data awal dari pre tes tersebut, selanjutnya diberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu Pendekatan Bermain. Setelah program perlakuan selesai diberikan barulah di berikan tes akhir (post test) untuk kedua kelompok penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah menganalisis data yang telah didapat dari tahap pelaksanaan penelitian kedua kelompok dengan menggunakan uji statistika. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan pemberian saran berdasarkan hasil analisis uji statistika yang telah diselesaikan.

3.8. ANALISIS DATA

Untuk mengolah dan menganalisa data-data dari tes dan pengukuran yang diperoleh, maka diperlukan rumus statistik yang sesuai dan dapat diketahui besarnya pengaruh pendekatan bermain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus-rumus penghitungan statistik dari Nurhasan (2002:42). Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut, ditempuh dengan prosedur adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai gain dari pretest dan posttest kedua kelompok
2. Menghitung nilai rata-rata dari setiap variable digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad \text{Keterangan :}$$

\bar{X} = Rata-rata yang dicari/mean

\sum = Jumlah Dari X_i

X_i = Skor mentah

n = Jumlah sample

3. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data atau variable dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari

X = Skor mentah

\bar{X} = Rata-rata dari skor mentah

n = Jumlah sample

Rumus-rumus di atas merupakan langkah awal yang dipergunakan untuk pengolahan data dari hasil tes pada tahap sebenarnya, yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan pengolahan data untuk memperoleh nilai-nilai yang menjadi bahan penelitian yang dilakukan.

4. Menguji homogenitas. Rumus yang digunakan menurut Sudjana (1996:250) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variansiterbesar}}{\text{Variansiterkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah: terima hipotesis jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel distribusi dengan derajat kebebasan = (V1, V2) dengan taraf nyata α

5. Menguji normalitas data dari setiap data, untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah dengan uji statistika nol parametrik yang dikenal dengan “Uji Liliefors”. Untuk menguji hipotesis nol ditempuj dengan prosedur sebagai berikut :

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku. Z_1, Z_2

$$\dots, Z_n \text{ dengan menggunakan rumus : } Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

(\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku)

b. Untuk setiap bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$

c. Untuk proposi Z_1, Z_2, \dots, Z_n $\sum Z_i$ jika dinyatakan $S(Z_i)$ maka :

$$S(Z_1) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1 - Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

d. Hitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga yang paling besar antara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga terbesar itu c untuk menerima dan menolak hipotesis nol maka L_o dibandingkan dengan nilai kritis L yang diambil dari uji Liliefors dengan taraf nyata 0.05 kriterianya adalah hipotesis nol bila populasi berdistribusi normal jika L_o yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari L table, dalam hal lain hipotesis diterima.

6. Uji signifikansi perbedaan dua kelompok menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{B}}{Sb\sqrt{n}}$$

Kemudian jika hasil menunjukkan bahwa kedua kelompok berpengaruh secara signifikan, maka akan di lanjutkan dengan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana : } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Arti dari tanda-tanda dalam rumus tersebut adalah :

t = Nilai t yang dicari(t hitung)

S = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

\bar{X}_1 = Rata-rata kelompok 1

\bar{X}_2 = Rata-rata kelompok 2

S_1^2 = Variansi kelompok 1

S_2^2 = Variansi kelompok 2

Untuk uji t kriteria pengujiannya adalah terima hipotesis nol (H_o) jika $t < t_{1-\alpha}$. Untuk harga lainnya H_o ditolak, distribusi t dengan tingkat kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2)$